

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Petugas pemadam kebakaran atau biasa disebut damkar selain terlatih untuk menyelamatkan korban dari kebakaran atau melakukan pemadaman, juga dilatih untuk menyelamatkan korban-korban bencana seperti kecelakaan lalu lintas, gedung runtuh, banjir, dan gempa bumi. Disamping itu juga ditugaskan untuk melakukan tugas-tugas penyelamatan yang tidak menyangkut adanya kebakaran seperti pengevakuasian sarang tawon, menyelamatkan korban bunuh diri, menyelamatkan orang atau hewan yang terjebak, serta menanggulangi pohon tumbang. Pemadam kebakaran juga terkadang ditugaskan untuk memberi sosialisasi dan pendidikan kepada rakyat sipil tentang bahaya kebakaran dan cara menanggulangnya.

Diketahui bahwa saat ini pengaduan bencana kebakaran dari masyarakat dilakukan secara spontan melalui telepon. Namun, sering kali masyarakat pelapor tidak menyebutkan alamat lengkap dengan tepat. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi petugas pemadam kebakaran untuk menuju lokasi kebakaran. Bahkan dapat mengakibatkan keterlambatan ditempat kejadian. Setelah melakukan kegiatan penyelamatan atau pemadaman kebakaran, petugas lapangan diharuskan melakukan : (a) mengisi form berita acara kejadian di lapangan. (b) mengirim laporan singkat via aplikasi whatsapp kepada pimpinan. (c) menyerahkan form berita acara kejadian kepada bagian administrasi. Selanjutnya bagian administrasi mencatat berita acara kejadian menggunakan microsoft excel. Cara ini tidak efisien karena petugas lapangan harus mencatat berita acara sebanyak dua kali yaitu dalam form berita acara dan pesan whatsapp, kemudian bagian administrasi juga harus melakukan pengisian berita acara menggunakan microsoft excel.

Saat ini yang dibutuhkan oleh pihak damkar Kabupaten Jember adalah aplikasi yang dapat membantu masyarakat untuk melaporkan kejadian kebakaran secara akurat. Dari pembuatan aplikasi *Pengaduan Kebakaran Kepada Pemadam Kebakaran Berbasis Android*. Dari masalah tersebut diperlukan Android yang

dapat memberikan informasi pengaduan terjadinya kebakaran, informasi lokasi kebakaran secara detail dan akurat, serta mengirimkan data berita laporan. Diharapkan dengan pembuatan aplikasi ini dapat memfasilitasi masyarakat dalam melakukan pelaporan kepada pemadam kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat aplikasi yang memfasilitasi masyarakat Kabupaten Jember untuk mengadukan dan mengirimkan lokasi kejadian kebakaran dengan tepat?
2. Bagaimana memfasilitasi petugas kebakaran agar mudah mengetahui lokasi kejadian?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

1. Aplikasi berupa android untuk user dan web untuk admin
2. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *waterfall*.

1.4 Tujuan

Tujuan proyek akhir ini adalah membangun aplikasi yang mampu:

1. Memfasilitasi masyarakat Kabupaten Jember untuk melaporkan kejadian kebakaran lebih cepat dan lebih akurat. Contohnya masyarakat yang ingin melapor langsung membuka aplikasi dan masuk ke form laporan mengisi data-data yang harus diisi seperti Alamat, Deskripsi/kronologi kejadian, foto kejadian dan foto diri. agar petugas pemadam kebakaran mengetahui dengan tepat apa yang sedang terjadi dan dimana alamat kejadian.
2. Memfasilitasi petugas kebakaran dalam pembuatan berita acara kejadian. Contohnya nanti aplikasi tersebut akan menyediakan berita apa saja yang sudah ditangani oleh pemadam kebakaran. Semua berita akan ditampilkan di bagian pemberitahuan aplikasi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan masyarakat dalam melapor kejadian bencana kebakaran.
2. Memudahkan petugas kebakaran dalam menerima laporan kebakaran dengan informasi yang tepat